
ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM YANG DIMILIKI MAHASISWA AKUNTANSI KELAS REGULER ANGKATAN 2020-2022 DI UNIVERSITAS SAHID JAKARTA

Findy Rachmandika Muhammad¹, Ferry Santoso^{2*}, Diva Delphinia³

¹Universitas Sahid, Jakarta, findymuhammad@usahid.ac.id

²Universitas Sahid, Jakarta, ferry_santoso@usahid.ac.id

³Universitas Sahid, Jakarta, diva.delphinia@gmail.com

Email Korespondensi: ferry_santoso@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan informasi akuntansi yang tidak cukup adalah salah satu faktor yang menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang dan berujung pada tutupnya usaha yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan media kuesioner. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Metode pengambilan sampel untuk penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 30 responden di Universitas Sahid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: UMKM, penggunaan informasi akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi

ABSTRACT

Insufficient accounting information usage is one of factors which make the MSMEs difficult to develop and lead of their businesses. This study aims to examine the factors that influence the use of accounting information using variables of accounting knowledge, educational background, business experience, and business scale. The data collection method used was questionnaire media. The regression model used in this study is a multiple linear regression model by using SPSS. The sampling method for the study used purposive sampling method and obtained a sample of 30 respondents at Sahid University. The results showed that business experience had a significant positive effect on the use of accounting information, while accounting knowledge, educational background, and business scale did not affect the use of accounting information.

Keywords: MSMEs, accounting information system, business scale, business experience, educational background

PENDAHULUAN

UMKM merupakan bentuk unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat. UMKM menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Sektor UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha (Lestanti & Sagoro, 2015). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu unit usaha perdagangan yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang menjadi pilar perekonomian bangsa dan memiliki peran yang begitu besar bagi perekonomian nasional karena termasuk juga dalam kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar yang terbukti mampu bertahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Menurut Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional, dan industri kerajinan yang mempunyai investasi modal untuk mesin-mesin dan peralatan sebesar Rp700 jutake bawah dan usaha nya dimiliki warga negara Indonesia.

Kriteria UMKM Menurut PP No 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah yaitu, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorang yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdirisendiri, yang ditakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam peraturan pemerintah ini.

Berbagai macam keterbatasan yang dihadapi UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal akuntansi, tata buku, kurang disiplin dan rajinnyadalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, sehingga tidak memiliki modal yang cukup untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk membantu mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Selain itu, berbagai kendala dan masalah yang dihadapi UMKM disebabkan oleh rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, ukuran usaha, dan kurangnya laporan keuangan merupakan faktor yang sangat sulit dipisahkan dari lingkungan pengusaha UMKM (Aufar, 2014).

Berhubungan dengan kondisi tersebut, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah), bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM agar lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan. SAK EMKM di sahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 24 Oktober 2016. SAKEMKM dibuat lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Laporan keuangan juga dapat membantu pelaku UMKM untuk mengambil keputusan mengenai keberlangsungan usahanya. Laporan keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM untuk menganalisis apa saja yang kurang baik dari usahanya untuk selanjutnya diperbaiki.

Menurut Sumarsan, (2013) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berupa laporan keuangan dalam akuntansi. Akuntansi merupakan sebuah sistem dimana inputnya adalah

berupa transaksi atau kejadian ekonomi yang dialami perusahaan yang diproses dan kemudian dihasilkan output berupa informasi yang dapat berupa informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif. Untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, maka diperlukan sistem informasi akuntansi.

Menurut Mulyadi, (2016), Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Jadi, informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting di dalam proses pengelolaan perusahaan untuk kelangsungan usahanya. Ruang lingkup informasi akuntansi meliputi informasi entitas, likuiditas, informasi berkenaan dengan distribusi nilai tambah diantara stake holder, dan sejumlah besar informasi berhubungan dengan ekonomi dalam perusahaan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Usaha, Skala Usaha.

Pengetahuan Akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengetahuan akuntansi sangat penting dan dibutuhkan oleh manajer atau pemilik perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan (Dewi, 2020). Pengetahuan akuntansi juga dijelaskan sebagai suatu pemahaman tentang apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Menurut (Puspitawati & Anggadini, 2016), informasi akuntansi merupakan rangkaian aktivitas dalam pemrosesan data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Informasi yang dihasilkan mengenai bisnis perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini, dan juga untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan untuk mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam pengelolaan UMKM.

Informasi akuntansi juga penting karena informasi yang terdapat di dalamnya dapat digunakan untuk membantu mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi perusahaan (Haryanti & Kaubab, 2019). Informasi Akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga penggunaan informasi akuntansi memungkinkan manajemen dalam pembuatan strategi kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha (Sianturi & Fathiyah, 2016).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif Kausalitas, berupa proses penganalisisan data dengan menggunakan statistik sebagai dasarnya. Penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa kelas reguler fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sahid yang

berjumlah 103 mahasiswa.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan caramenetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Untuk mengetahui jumlah sampel mahasiswa kelas reguler yang memiliki usaha, dilakukan penyebaran kuesioner pada tahap awal untuk yang berisi pertanyaan mengenai apakah responden memiliki usaha. Berdasarkan kuesioner yang sudah disebar, sebanyak 30 hasil kuesioner kembali. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas pengaruh dari pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang dimiliki mahasiswa akuntansi kelas reguler angkatan 2020-2022 di Universitas Sahid Jakarta. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa kualitas data dan asumsi klasik pada penelitian ini dinyatakan memenuhi sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi linear berganda seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.432	2.017		1.701	.101
	Pengetahuan Akuntansi	.020	.075	.047	.261	.796
	Latar Belakang Pendidikan	-.164	.381	-.081	-.430	.671
	Pengalaman Usaha	.965	.269	.662	3.582	.001
	Skala Usaha	.495	.284	.304	1.744	.093

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil data diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan variabel independen yang memiliki signifikansi $< 0,05$ yaitu pengalaman usaha sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya pengalaman usaha yang signifikan memengaruhi penggunaan informasi secara positif sedangkan variabel independen lainnya tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Naomi, 2021) yang menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perusahaan yang sudah lama berdiri mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat bertahan ditengah ketidakpastian lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sahid Jakarta.
2. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sahid Jakarta.
3. Pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sahid Jakarta.
4. Skala usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sahid Jakarta.
5. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Oleh karena itu, diharapkan pihak-pihak lain untuk memakai responden yang sudah menggunakan informasi akuntansi secara profesional.
6. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). *Universitas Widyatama*.
- Dewi, S. Y. F. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI, JENJANG PENDIDIKAN DAN LAMA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KULINER DI KABUPATEN SUBANG. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 46–54.
- Haryanti, S., & Kaubab, M. E. (2019). ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID DI WONOSOBO (STUDI EMPIRIS PADA MASJID YANG TERDAFTAR DI KEMENAG KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2019). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 140–149.
- Lestanti, D., & Sagoro, E. M. (2015). *The Effect of Accounting Knowledge, Business Experience, and Work Motivation in Perception of the Use of Accounting Information Business at UMKM in Boyolali*. 1–15.
- Mulyadi, M. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Naomi, M. E. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL

DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA TANGERANG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–20.

Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (1st ed.). Graha Ilmu.

Sianturi, H., & Fathiyah, N. (2016). PENGARUH PERSEPSI PEMILIK DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 1(2), 1–12.

Sumarsan, T. (2013). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. Indeks.